KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 perusahaan manufaktur periode 2013 – 2015, didapatkan beberapa kesimpulan meliputi:

1. Terdapat cukup bukti bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada perusahaan-perusahaan agar penerapan tata kelola perusahaan dapat ditinjau ulang dan ditingkatkan, mengingat masih banyak perusahaan yang hanya menganggap *good corporate* governance sebagai formalitas belaka. Jumlah komite audit dan dewan komisaris independen tidak perlu terlalu banyak karena jumlah yang semakin banyak bukan jaminan bahwa kinerja dan nilai suatu perusahaan juga meningkat, bahkan dapat menurunkan nilai perusahaan. Sebaiknya jumlahnya

secukupnya tetapi benar-benar paham akan tugasnya dan mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Penulis juga menyarankan agar rapat dewan komisaris diadakan seminim mungkin tetapi tepat sasaran dan berkualitas, dalam arti rapat tersebut memang diadakan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut akan jauh lebih baik daripada sering mengadakan rapat yang tidak membuahkan hasil.

2. Dalam penelitian selanjutnya disarankan dapat mengukur *investment opportunity set* menggunakan proksi lain. Proksi lain yang dapat digunakan adalah *market value to book value equity ratio* dan *capital expenditures to book value of asset ratio*.
3. Menggunakan komponen *corporate governance* lain, seperti frekuensi rapat komite audit, kepakaran dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain selain manufaktur seperti perusahaan jasa atau perbankan yang terdaftar di BEI.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie